

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, mulai dari perkembangan teknologi sederhana sampai dengan perkembangan teknologi modern. Teknologi sendiri digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, serta produktifitas masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Teknologi tidak hanya berkembang dalam satu bidang tertentu saja, ada bidang ekonomi, bidang sosial, bidang pendidikan, dan masih banyak lagi. Dalam bidang pendidikan sendiri, sejak dahulu masyarakat sudah menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran, mulai dari penggunaan sabak, papan tulis, sampai dengan penggunaan laptop dan *LCD* Proyektor. Teknologi Informasi yang digunakan saat ini biasanya adalah *teleconference* sebagai media komunikasi. Teknologi *FaceCam* memungkinkan seseorang untuk tampil di depan latar belakang *virtual*. Aplikasi yang sering digunakan masyarakat pada saat masa pandemi adalah *Google Meet & Zoom* sebagai media komunikasi.

Untuk mengukur peningkatan pengembangan sumber daya manusia dalam pembelajaran, perlu diadakan suatu evaluasi sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Evaluasi yang diberikan biasa berupa tes tertulis, praktik, maupun lisan. Untuk memudahkan melakukan evaluasi seorang fasilitator dituntut untuk membuat suatu model atau sebuah cara evaluasi yang kreatif, selain berfungsi sebagai penguji kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Alternatif dari permasalahan tersebut adalah dengan bantuan teknologi pembelajaran. Salah satunya yaitu pemanfaatan media pembelajaran online, seperti *social network*, *learning management system*, dan *content management system*. Dengan adanya internet, pembelajaran pun dapat dilakukan tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Salah satu metode pembelajaran online adalah *Learning Management System* yaitu suatu sistem pengelola pembelajaran secara *virtual*. Diera modern seperti ini, seorang fasilitator dituntut untuk mampu memanfaatkan

teknologi semaksimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah penguasaan teknologi informasi atau IT terutama sebagai media pendukung bahan ajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif[2].

Rumah Sakit Paru Dr.H.A Rotinsulu merupakan rumah sakit pemerintah kelas A yang telah berdiri sejak tahun 1935, dimana rumah sakit ini berusaha untuk meningkatkan kompetensi SDM bukan hanya pegawai yang bisa mengikuti tetapi instansi ingin menambahkan pelatihan untuk bagian eksternal atau pihak dari luar rumah sakit contohnya mahasiswa magang & koas. Saat ini manajemen pembelajaran belum menggunakan metode *Learning Management System*. LMS merupakan suatu platform yang bermanfaat dalam pengelolaan pembelajaran seperti, presensi, penyampaian materi, tugas yang berlangsung secara *online*. Permasalahan yang terjadi di rumah sakit adalah pada saat pelatihan kompetensi SDM proses pendaftaran peserta yang dilakukan secara manual dan peserta dari pihak luar rumah sakit belum bisa mengikuti pelatihan sehingga menghambat proses pendaftaran untuk pelatihan karena data yang disimpan masih belum tersimpan dengan baik. Dibutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pelatihan kompetensi SDM ini karena materi pelatihan harus dibuatkan terlebih terdahulu oleh Koordinator pelatihan. Masalah lainnya adalah Koordinator pelatihan kesulitan dalam mencocokkan data untuk pembuatan rekap laporan pelatihan kompetensi SDM dikarenakan data yang masih diperbarui secara manual sehingga mempengaruhi pada efektivitas kerja Subbag.SDM,DIKLAT.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis mengusulkan untuk adanya suatu pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM rumah sakit. Dari uraian diatas maka penulis akan memberi judul untuk aplikasi ini dengan judul **“Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran Untuk Pengembangan Kompetensi SDM Di Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu”**

## **1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah mengetahui permasalahan yang terdapat pada latar belakang, penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka penulis mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Proses pendaftaran peserta yang dilakukan secara manual dan peserta dari pihak luar rumah sakit belum bisa mengikuti pelatihan sehingga menghambat proses pendaftaran untuk pelatihan karena data yang disimpan masih belum tersimpan dengan baik.
2. Dibutuhkan waktu yang lama untuk melakukan perencanaan pelatihan kompetensi SDM ini karena materi pelatihan harus dibuatkan terlebih terdahulu oleh Koordinator pelatihan.
3. Koordinator pelatihan kesulitan dalam mencocokkan data untuk pembuatan rekap laporan pelatihan kompetensi SDM dikarenakan data yang masih diperbarui secara manual sehingga mempengaruhi pada efektivitas kerja Subbag.SDM,DIKLAT.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Adapun penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelatihan yang berjalan di Rumah Sakit Paru Dr.H.A Rotinsulu ?
2. Bagaimana perancangan sistem pelatihan yang berjalan di Rumah Sakit Paru Dr.H.A Rotinsulu ?
3. Bagaimana implementasi sistem pelatihan yang berjalan di Rumah Sakit Paru Dr.H.A Rotinsulu ?

4. Bagaimana pengujian sistem pelatihan yang berjalan di Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu ?

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Rumah Sakit Paru H.A Rotinsulu.

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran dalam Pengembangan Kompetensi SDM Di Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu agar dapat membantu menyelesaikan masalah manajemen pembelajaran.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pelatihan yang berjalan pada Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu.
2. Untuk membuat aplikasi sistem pelatihan yang berjalan pada Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem pelatihan yang berjalan pada Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu.
4. Untuk pengujian sistem pelatihan yang berjalan pada Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kegunaan baik bagi penulis sendiri, maupun bagi pihak rumah sakit, dan pihak lain.

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Rumah Sakit Paru Dr.H.A Rotinsulu

Diharapkan dapat meningkatkan implementasi sistem informasi manajemen pembelajaran pada Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu

2. Bagi Pegawai

Diharapkan dapat mempermudah dalam metode pembelajaran pada Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam upaya peningkatan sistem informasi manajemen pembelajaran untuk pengembangan kompetensi SDM

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pembanding serta memberikan sumbangan ilmu kepada penulis lain yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama sekaligus dijadikan referensi dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

Semoga berguna bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan baik itu dalam teori maupun praktek dan dapat mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah

### **1.5 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini permasalahan yang dikaji hanya terbatas pada :

- 1 Sistem aplikasi yang dirancang pada sistem pelatihan meliputi pengembangan pembelajaran untuk kompetensi SDM.

- 2 Sistem yang dirancang dapat digunakan oleh 3 (tiga) tingkatan user, yaitu administrator sebagai Koordinator pelatihan, Narasumber sebagai fasilitator/pemateri dan Peserta merupakan pegawai rumah sakit (internal) maupun dari luar rumah sakit (eksternal).
- 3 Penggunaan sistem digunakan untuk mempermudah kinerja Subag.SDM,DIKLAT dalam pendataan pelatihan pengembangan kompetensi SDM di Rumah Sakit Paru Dr. H.A Rotinsulu hasil laporan data tersebut berupa excel & pdf.

## 1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1.6.1 Lokasi

Lokasi pengumpulan data yang di lakukan adalah pada Rumah Sakit Paru Dr.H.A Rotinsulu yang berada di Jl. Bukit Jarian No.40, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penyusunan skripsi selama 4 bulan, berikut pada tabel 1.1 adalah keterangan waktu penelitian :

**Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Rincian Kegiatan	2021															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal	■	■														
2	Observasi		■	■													
3	Pengumpulan Data				■	■	■										
4	Analisis Data							■	■								
5	Desain									■	■						
6	Implementasi											■	■	■	■	■	■

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

- **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

- **BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

- **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

- **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan